

EFEK EMOSI POSITIF SEBAGAI PEMBENTUK NIAT ADOPSI SISTEM INFORMASI LAYANAN PASIEN

Tri Angga Dewi¹

Program Studi S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Setia Budi

Didik Setyawan²

Universitas Setia Budi
(didiksetyawan1977@gmail.com)

Finisha Mahaesti Noor³

Universitas Setia Budi
(finishanoor@yahoo.com)

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of perceptions and perceptions on the intention of adopting this system of information, with positive emotions as moderators. This study is important to examine the use of information systems in health workers by providing positive emotional effects. This research uses survey method through questionnaire. The object of research is health workers who use the information system in PKU Muhammadiyah hospitals Surakarta with as many as 100 respondents ever used information system. Sample taking in this research using purposive sampling method. Analyzer used in this research is doubled linear regression and regresi moderasi. The results showed H1 and H2 supported except H3 and H4 were not supported. These results give meaning perceived usefulness and perceived ease to use affect adopt intention to adoption information systems, but not for positive emotions that have not affect betwent peceueved usefalnees and percejued ease of use to intention to adoption information systems.

Keywords: Perceived easy of use, perceived usefulnes, intentions to adopt, positive emotional

A. PENDAHULUAN

Studi terdahulu masih terdapat perdebatan hasil pembentukan niat adopsi yang dipengaruhi oleh kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian. Studi yang dilakukan oleh Wu dan Wang (2005) pada objek telemedisin di Taiwan menyebutkan kegunaan persepsian mempunyai pengaruh positif terhadap niat menggunakan sistem informasi. Sedangkan kemudahan

persepsian tidak mempunyai pengaruh terhadap niat menggunakan sistem informasi. Wu dan Wang (2005) menjelaskan tidak berpengaruhnya kemudahan persepsian terhadap niat menggunakan sistem informasi disebabkan tenaga kesehatan di Taiwan mempunyai tingkat kognitif yang tinggi memberi efek berbeda dalam penggunaan teknologi apapun meskipun sulit tetap dianggap mudah. Pendapat dari

Teo *et al.*, (2008) menjelaskan bahwa kegunaan persepsian berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem. Perbedaan tersebut menunjukkan perlu menkonfirmasi kembali pembentuk niat adopsi sistem informasi pada obyek berbeda. Studi ini memasukkan variabel emosi positif yang dirasa dapat memperkuat niat adopsi sistem informasi. Berbagai disiplin ilmu (psikologi, ekonomi, pemasaran, dan ilmu saraf) menyebutkan emosi positif sebagai aspek substansional dari pemikiran manusia, pembentuk perilaku dan petunjuk untuk pengambilan keputusan (Zhang dan Milic, 2015). Penerapan penggunaan sistem informasi dampak emosi dapat sebagai pemicu individu untuk berniat menggunakan sistem informasi yang spesifik (Zhang dan Milic, 2015). Hal yang sama juga dijelaskan oleh Kuo dan Wu (2012) yang menyebutkan bahwa emosi dipandang sebagai faktor penguat untuk meningkatkan evaluasi individu terhadap suatu objek yang akan digunakan.

Studi terdahulu menunjukkan emosi positif mempunyai peran memperkuat membentuk niat adopsi. Studi yang dilakukan oleh Guinea dan Markus (2009) menyebutkan emosi mempunyai kontribusi untuk meningkatkan niat individu untuk tetap menggunakan sistem informasi. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Kuo dan Wu (2012) yang menjelaskan emosi positif dapat meningkatkan kepuasan yang mengarah pada niat pembelian *online*. Penjelasan tersebut menjadi indikasi bahwa emosi positif dapat menjadi pendorong

individu untuk berniat adopsi sistem informasi.

B. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Konsep niat adopsi secara umum diajukan oleh Zhang dan Milic (2015) yang dikonsepsikan niat untuk mengadopsi didefinisikan sebagai perilaku individu untuk terus menggunakan suatu sistem yang ada sebelumnya. Studi ini menggunakan konsep niat adopsi sistem informasi yang didasarkan pada objek penelitian untuk dapat meningkatkan kinerja penggunaan sistem informasi.

Studi terdahulu terdapat keragaman variabel dalam mempengaruhi niat adopsi sistem informasi antara lain persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan emosi positif (Zhang dan Milic, 2015; Kuo dan Woo, 2012; Yu *et al.*, 2015). Studi ini menggunakan kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian sebagai faktor utama pembentuk niat adopsi sistem informasi (Zhang dan Milic, 2015; Yu *et al.*, 2015).

Kegunaan Persepsian

Konsep kegunaan persepsian dikembangkan oleh Davis *et al.*, (1993) yang mendefinisikan sejauh mana individu percaya yang menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Kegunaan persepsi merupakan salah satu faktor persepsional penting dilakukan membentuk niat perilaku menggunakan sistem informasi. Perkembangan selanjutnya

kegunaan persepsian yang diacu oleh Cabanillas *et al.*, (2014) yang menjelaskan persepsian sebagai derajat individu untuk mempercayai menggunakan sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya.

Berbagai studi terdahulu menunjukkan adanya konsistensi pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi. Studi terdahulu menjelaskan individu cenderung menggunakan atau tidak menggunakan suatu sistem informasi jika meyakini dapat memberikan kemanfaatan untuk meningkatkan kinerjanya (Teo *et al.*, 2008). Studi dari Tarhini *et al.*, (2015) menemukan kegunaan persepsi dapat mempengaruhi individu untuk berniat adopsi menggunakan sistem informasi. Pendapat lain hasil kajian yang dilakukan Cabanillas *et al.* (2014) menjelaskan dalam di lingkungan *online*, kegunaan yang dirasakan individu akan mengarahkan untuk menggunakan sistem informasi. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa kegunaan persepsi yang dirasakan individu telah dianggap sebagai salah satu dari prediktor kuat dalam membentuk niat mengadopsi sistem informasi (Yu *et al.*, 2015). Penjelasan tersebut dapat di artikan tingginya persepsi kegunaan dapat meningkatkan niat adopsi sistem informasi. Maka hipotesis yang diajukan adalah.

H₁ : Semakin tinggi kegunaan persepsian dapat meningkatkan niat adopsi sistem informasi.

Persepsi Kemudahan

Konsep kemudahan persepsian dikembangkan oleh Davis *et al.* (1989) yang mendefinisikan sejauh mana individu percaya kemudahan sistem informasi tertentu akan menjadi bebas dari usaha. Perkembangan berikutnya kemudahan persepsian yang diterapkan pada profesional didefinisikan sebagai sejauh mana profesional dengan mudah dapat menggunakan sistem dengan baik dalam suatu kondisi tertentu (Latip *et al.*, 2017). Maka dapat disimpulkan kemudahan persepsian merupakan sejauh mana individu dapat menggunakan sistem informasi bebas dari usaha dalam kondisi tertentu.

Studi terdahulu menunjukan adanya konsistensi hasil hubungan antara kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi (Tarhini *et al.*, 2015; Zhang dan Milic., 2015; Kim dan Woo., 2015) Studi yang dilakukan oleh Tarhini *et al.* (2015) kemudahan persepsian mempengaruhi individu dalam niat untuk mengadopsi untuk melakukan penggunaan suatu sistem informasi. Studi lain yang dilakukan oleh Zhang dan Milic (2015) mengatakan kemudahan persepsi menjadi pemicu keinginan menggunakan untuk suatu sistem. Pendapat yang sama dalam studinya Kim dan Woo (2016) menemukan adanya hubungan positif antara kemudahan persepsian menggunakan suatu sistem terhadap niat menggunakan sistem informasi. Berbagai penjelasan tersebut menunjukkan kemudahan persepsi yang tinggi dapat meningkatkan niat adopsi

sistem informasi. Maka hipotesis yang digunakan adalah.

H₂ : Semakin tinggi kemudahan persepsian dapat meningkatkan niat adopsi sistem informasi.

Emosi Positif

Emosi positif berupa perasaan yang menyenangkan yang di karakteristik dengan kebanggaan, kesenangan, keyakinan, dan kepercayaan (Izard, 1992). Studi ini menggunakan emosi positif dengan alasan penggunaan sistem informasi mempunyai kecenderungan menggunakan suatu sistem jika mempunyai emosi positif (Kuo dan Wu, 2012).

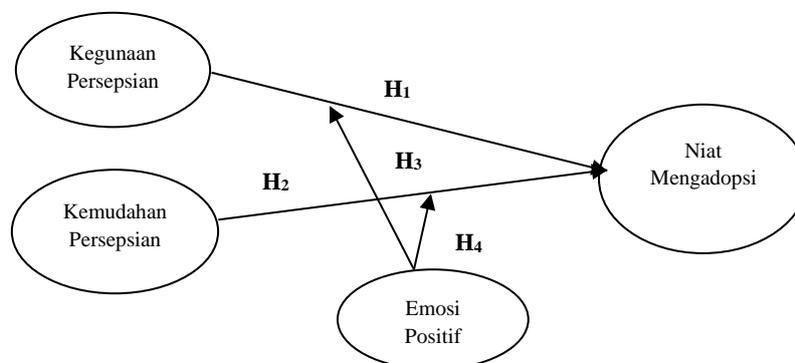
Studi ini memasukan emosi positif yang dirasa dapat memperkuat pembentuk niat adopsi sistem informasi (Zhang dan Milic, 2015). Hal ini dikarenakan emosi sebagai aspek substansial dari pemikiran manusia dapat pembentuk perilaku dan petunjuk pengambilan keputusan (Zhang dan Milic, 2015). Dalam konteks

penggunaan sistem informasi dampak emosi dapat sebagai pemicu individu untuk berniat menggunakan sistem informasi yang spesifik (Zhang dan Milic , 2015). Hal yang sama juga dijelaskan oleh Kuo dan Wu (2012) yang menyebutkan bahwa emosi dipandang sebagai faktor penguat untuk meningkatkan evaluasi individu terhadap suatu objek yang akan digunakan. Maka dapat disimpulkan emosi positif yang semakin meningkat akan dapat meningkatkan individu untuk menggunakan sistem informasi Kuo dan Wu (2012). Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis yang diajukan adalah:

H₃ : Semakin tinggi emosi positif akan memperkuat pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi.

H₄ : Semakin tinggi emosi positif akan memperkuat pengaruh kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sitem informasi.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *causal*. Jenis data pada penelitian ini adalah data *cross-section*. objek dalam penelitian ini adalah karyawan medis dan non medis pengguna sistem informasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah

185 karyawan. Teknik penyampelan yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Pengujian alat ukur dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan program SPSS. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian regresi sederhana tiga tahap.

Variabel	Indikator	Referensi
Niat Adopsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan terus menggunakan komputer dimasa depan. 2. Menggunakan komputer sesering mungkin. 3. Bermaksud merekomendasikan yang lain untuk menggunakan sistem informasi. 	Teo <i>et al.</i> ,(2008) dan Yu <i>et al.</i> ,(2015)
Persepsi Kegunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan komputer akan meningkatkan kinerja. 2. Menggunakan komputer meningkatkan efektifitas. 3. Menggunakan komputer akan meningkatkan produktifitas. 4. Komputer akan bermanfaat dalam bekerja. 	Teo <i>et al.</i> ,(2008)
Persepsi kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mengoperasikan sistem informasi berbasis web sangat mudah. 2. Merasa mudah mendapatkan sistem informasi berbasis web untuk melakukan yang diinginkan. 3. Interaksi individu dengan sistem informasi berbasis web sangat jelas di mengerti. 4. Mudah bagi individu sistem informasi berbasis web. 5. Penggunaan sistem informasi berbasis web mudah digunakan. 	Tarhini <i>et al.</i> ,(2013)
Emosi positif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa bahagia setelah bisa menggunakan sistem informasi rumah sakit. 2. Merasa nyaman setelah menggunakan sisten informasi rumah sakit. 3. Merasa di hargai setelah menggunakan sistem informasi rumah sakit. 	Kuo dan Wu, (2012)

Tabel 1. Indikator Variabel

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α). Reliabilitas butir kuesioner diketahui diuji dengan koefisien alpha (α) nya.

Bila nilai lebih besar dari 0,6 maka butir kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya bila nilai α lebih kecil dari 0,6 maka butir kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

Butir kuesioner	Loading factor Minimal= 0,55	Nilai Cronbach Alpha Minimal= 0,60	Keterangan
NM1	0,843	0,8788	Valid dan reliabel
NM2	0,764		Valid dan reliabel
NM3	0,782		Valid dan reliabel
KEGP1	0,830	0,9304	Valid dan reliabel
KEGP2	0,803		Valid dan reliabel
KEGP3	0,769		Valid dan reliabel
KEGP4	0,809		Valid dan reliabel
KEMP1	0,780	0,9099	Valid dan reliabel
KEMP2	0,754		Valid dan reliabel
KEMP3	0,908		Valid dan reliabel
KEMP4	0,676		Valid dan reliabel
KEMP5	0,656		Valid dan reliabel
EP1	0,839	0,8767	Valid dan reliabel
EP2	0,805		Valid dan reliabel
EP3	0,741		Valid dan reliabel

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa lima belas pertanyaan tersebut valid dan reliabel. Terlihat semua butir kuesioner valid dalam tabel diatas,

mempunyai nilai reliabilitas lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan butir-butir kuesioner tersebut reliabel digunakan mengambil data. Lihat lampiran halaman

1. Hubungan antara kegunaan persepsian dan niat mengadopsi dimoderasi emosi positif.

Variabel	Koefisin determinasi	Uji signifikasi Model		Uji signifikasi koefisien regresi			Hasil pengujian	Ket
		F	Sig	Beta	T	Sig		
Regresi 1:								
PK → NM	R ² = 0,335	49,279	0,000	0,578	7,020	0,000	Sig.	H1
EP → PK → NM	Adj R= 0,350	27,690	0,000	0,220	2,096	0,000	Sig.	Tidak di hipotesiskan
PK → EP	Adj R= 0,345	18,415	0,009	0,467	0,526	0,600	Tidak Sig.	H3

Tabel 3. Hasil analisis regresi

2. Hubungan antara kegunaan persepsian dan niat mengadopsi dimoderasi emosi positif.

Variabel	Koefisien determinasi	Uji signifikansi model		Uji signifikasi koefisien regresi			Hasil pengujian	Ket
		F	Sig	Beta	T	Sig		
Regresi 2:								
PKEM → NM	R ² = 0,394	63,757	0,000	0,628	7,985	0,000	Signifikan	H2
EP → PKEM	Adj R= 0,408	35,057	0,000	0,197	2,060	0,000	Signifikan	Tidak dihipotesiskan
EP → PKEM → NM	Adj R= 0,402	23,167	0,009	-0,203	-0,252	0,802	Tidak signifikan	H4

Tabel 4. Hasil analisis moderasi

Ada tiga tahapan/tingkatan regresi yang menghasilkan tiga model: model 1, model 2, dan model 3.

Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa H1 dan H2 terdukung, dimana nilai sig 0,009 sedangkan H3 dan H4 tidak terdukung yang mengacu nilai signifikansi diatas 0,009.

Diskusi

Hasil studi menunjukkan adanya pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi Hasil penelitian ini didukung oleh Tarhini *et al.* (2015) menemukan kegunaan persepsi dapat mempengaruhi individu untuk berniat adopsi menggunakan sistem informasi. Pendapat lain hasil kajian yang dilakukan Cabanilas *et al.* (2014) menjelaskan dalam di lingkungan *online*, kegunaan yang dirasakan individu akan mengarahkan untuk menggunakan sistem informasi. Hal yang sama juga dijelaskan bahwa kegunaan persepsian

yang dirasakan individu telah dianggap sebagai salah satu dari prediktor kuat dalam membentuk niat mengadopsi sistem informasi (Yu *et al.*, 2015). Penjelasan tersebut dapat di artikan tingginya persepsi kegunaan dapat meningkatkan niat adopsi.

Hasil studi lainnya juga menunjukkan adanya pengaruh kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi Hasil penelitian ini didukung beberapa studi sebelumnya yang menyebutkan adanya konsistensi hasil hubungan antara kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi (Tarhini *et al.*, 2015; Zhang dan Milic., 2015; Kim dan Woo., 2015). Studi yang dilakukan oleh Tarhini *et al.*, (2015) menyebutkan kemudahan persepsian mempengaruhi individu dalam niat untuk mengadopsi untuk melakukan penggunaan suatu sistem informasi. Studi lain yang dilakukan oleh Zhang dan Milic (2015) mengatakan kemudahan persepsi menjadi pemicu keinginan menggunakan

untuk suatu sistem. Berbagai penjelasan tersebut menunjukkan kemudahan persepsi yang tinggi dapat meningkatkan niat adopsi sistem informasi.

Hasil berbeda ditunjukkan tidak adanya pengaruh efek emosi positif dan kegunaan persepsian terhadap niat adopsi. Hasil ini berbeda dari studi sebelumnya yang menyebabkan adanya peran emosi positif dalam memperkuat hubungan antara kegunaan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi (Zhang dan Milic, 2015). Hasil tersebut dimaknai bahwa dampak emosi dapat sebagai pemicu individu untuk berniat menggunakan sistem informasi yang spesifik. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Kuo dan Wu (2012) yang menyebutkan bahwa emosi dipandang sebagai faktor penguat untuk meningkatkan evaluasi individu terhadap suatu obyek yang akan digunakan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa emosi positif penggunaan sistem informasi dalam keadaan senang, gembira, dan percaya dapat meningkatkan menggunakan sistem informasi. Namun studi ini dihasilkan emosi positif tidak signifikan dalam hubungan antara kegunaan persepsian dan niat adopsi sistem informasi yang berarti tenaga kesehatan akan tetap menggunakan sistem informasi meskipun terjadi penurunan atau peningkatan emosi positif pada tenaga kesehatan. Berdasarkan penelitian terdahulu dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan hasil yang disebabkan bedanya obyek penelitian dengan penelitian ini mengambil obyek

rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dengan responden tenaga kesehatan yang akan tetap menggunakan sistem informasi meski dalam kondisi emosi positif tinggi maupun kondisi emosi positif rendah.

Pengujian pada efek emosi positif hubungan antara kemudahan persepsian dengan niat mengadopsi sistem informasi. Hasil ini berbeda dari studi sebelumnya yang menyebabkan adanya peran emosi positif dalam memperkuat hubungan antara kemudahan persepsian terhadap niat adopsi sistem informasi (Zhang dan Milic, 2015). Hasil tersebut dimaknai bahwa dampak emosi dapat sebagai pemicu individu untuk berniat menggunakan sistem informasi yang spesifik. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Kuo dan Wu (2012) yang menyebutkan bahwa emosi dipandang sebagai faktor penguat untuk meningkatkan evaluasi individu terhadap suatu obyek yang akan digunakan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa emosi positif penggunaan sistem informasi dalam keadaan senang, gembira, dan percaya dapat meningkatkan menggunakan sistem informasi. Namun studi ini dihasilkan emosi positif tidak signifikan dalam hubungan antara kemudahan persepsian dan niat adopsi sistem informasi yang berarti tenaga kesehatan akan tetap menggunakan sistem informasi meskipun terjadi penurunan atau peningkatan emosi positif pada tenaga kesehatan. Berdasarkan penelitian terdahulu dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan hasil yang disebabkan bedanya obyek penelitian

dengan penelitian ini mengambil obyek rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dengan responden tenaga kesehatan yang akan tetap menggunakan sistem informasi meski dalam kondisi emosi positif tinggi maupun kondisi emosi positif rendah.

E. SIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian terhadap niat mengadopsi sistem informasi dan emosi positif sebagai pemoderasi. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukan bahwa tidak semua hipotesis terdukung. Hipotesis pertama yang menyatakan kegunaan persepsian berpengaruh signifikan pada niat mengadopsi sistem informasi. Hipotesis kedua menyatakan kemudahan persepsian berpengaruh signifikan pada niat adopsi sistem informasi. Hipotesis ketiga yang menyatakan emosi positif tidak signifikan terhadap kegunaan persepsian dengan niat mengadopsi sistem informasi. Hipotesis keempat yang menyatakan emosi positif tidak signifikan terhadap kemudahan persepsian dengan niat mengadopsi sistem informasi. Hasil tersebut memberikan makna dalam pembentukan niat adopsi sistem informasi dipengaruhi oleh kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian tanpa adanya faktor emosi positif yang memperkuat atau memperlemah hubungan.

REFERENSI

Cabanilas, F. L., Fernandez, J. S., Leive, F. M. 2014. Antecedents of The

Adoption of The New Mobile Payment System: The Moderating of Age. *Computers in Human Behavior*, Vol. 35, pp. 464-478.

Davis, D. F. 1993. User Acceptance of Information Technology: System Characteristics, User Perceptions and Behavioral Impacts. *International Journal Machine Studie*, Vol.38, pp. 475-487.

Guinea, A. O. D., Markus, M. L. 2009. Why Break the Habit of A Lifetime? Rethinking the Roles of Intention, Habit, and Emotion in Continung Informating Technology USE. *MIS Quaterly*, Vol. 33.No.3, pp. 433-444.

Hair, J. F., W.C Black, B. J Babin, R. E Anderson, & R. L Tatham. 2010. *Multivariate Data Analysis*, 6th Ed. New Jersey, Pearson Education, INC.

Izard, C.E. 1992. Basic Emotion Relation Among Emotion, and Emotion-Cognition Relations. *Psychological Review*. Vol. 99, No.3, pp.561-565.

Kim, Y. G., Woo, E. 2016. Consumer Acceptance of a Quick (QR) Code for The Food Traceability System: Application of An Extented Technology Acceptance Model (TAM). *Food Reasearch Intenational*, Vol.85, pp. 226-272.

Kim, J., Lennon, S. J. 2013. Effectts of Reputation and Website Quality on Online Consumers' Emotion, Perceived Risk and Purchase Intention. *Journal of Research in Interactive Marketing*, Vol.7, No. 1

- Kuo, Y. F., Wu, C. M. 2012. Satisfaction and Post-purchase with Service Recovery of Online Shopping Websites: Perspectives on Perceived Justice and Emotions. *International Journal of Information Management*, Vol.3, pp. 127-138.
- Latip, H. F. M., Omar, A. H., Jing, T. M., Shahrom, A. 2017. A Questionnaire-Based Technology Acceptance Model for Integrated Multiple Ankle Technology Device on Patient Psychology. *Sains Humanika*, Vol. 9, No.3-2, pp. 9-14.
- Leeuw, A.D., Valois, P., Ajzen, I., Schmind, P. 2015. Using The Theory of Planned Behavior to Identify Key Beliefs Underlying Pro-Environmental Behavior in High-School Students: Implications for Education Interventions. *Journal of Environmental Psychology*, Vol. 42, pp. 128-138.
- Teo, T., Luan, W.S., Sing, C.C. 2008. A Cross-Cultural Examination of The Intention to Use Technology Between Singaporean and Malaysian Pre-Service Teachers: An Application of The Technology Acceptance Model (TAM). *Education and Society*, Vol.11, No. 4, pp. 265-280.
- Neuman, W. L 2006, *Sosial Resach Model: Qualitative and Quantit Approache*. 6th ed.USA: Parson Edocatin, Inc.
- Revythi, A., Tselios, N 2019. Extension of Technology Acceptance Model by Using System Usability Scale Assess Behavioral Intention to Use E-Learning. *Education and Information Technologies*, Vol. 24, pp. 2341–2355.
- Tarhini, A., Hone, K., Liu, X. 2013. Factors Affecting Students Acceptance of e-Learning Environments in Developing Countries: A Structural Equating Modeling Approach. *International Journal of Information and Education Technology*, Vol. 3. No.1. pp. 54 - 59
- Tarhini, A., Sciece D.O.C., London B.U., UK., Scott, M.J. 2015. Cross-Cultural Difference in Student Intention to Use RSS Feed Between Lebanon and The United Kindoms: A Multi-Grub Invariance Analysis Based on The Technology Acceptance Model, *Electronic Journal of E-Learning*, Vol. 13, No.1, pp. 14-29.
- Wu, J. H., Wang S.C. 2015. What Drives Mobile Commerce? An Empirical Evaluation of The Revised Technology Acceptance Model. *Information and Management* Vol.42, pp. 719-729.
- Yu, J., Lee, H. I., Zo, H. 2015. User Acceptance Media Tablets: An Empirical Examination of Perceived Value. *Telematics and Informatics*, Vol. 34, Iss.4, pp. 206-223.
- Zhang, S., Milic, N. 2015. Carryover Effects of System-Unrelated Emotions on Adoption of Information System. *Thirty Sixth International Conference on Information System, fort worth*.